

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Perum BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara, maka dapat disimpulkan:

1. Mekanisme pengadaan diawali dengan penentuan target pengadaan dari Direksi atau Pusat untuk setiap Divisi Regional. Penentuan target dari Kepala Divisi Regional untuk tiap – tiap Sub Divisi Regional dan Sub Divisi Regional sebagai pelaksana operasional kegiatan pengadaan.
2. Realisasi pengadaan beras medium di Perum BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara pada Tahun 2015 mencapai angka 138.116 ton, sedangkan realisasi penyaluran beras medium sebesar 224.961 ton. Rata – rata waktu yang dibutuhkan beras medium mulai dari pengadaan sampai penyaluran yaitu 1 tahun. Untuk Tahun 2016, realisasi pengadaan beras medium telah mencapai angka 105.273 ton, mengalami surplus sebesar 2.964 ton dari target sebesar 102.309 ton. Sedangkan realisasi penyaluran beras medium pada Tahun 2016 yaitu sebesar 265.475,5 ton.
3. Menurut karyawan, perbedaan antara pelaksanaan pemeriksaan kualitas beras medium pada pengadaan yang lama dan yang baru adalah dari segi lokasi. Tidak terdapat kerugian dari adanya perubahan dalam pelaksanaan pemeriksaan kualitas, sedangkan untuk keuntungannya antara lain petugas pemeriksa kualitas lebih independen dan pemeriksaan kualitas lebih terorganisir. Menurut petugas pemeriksa kualitas, perbedaan antara pelaksanaan pemeriksaan kualitas beras medium pada pengadaan yang lama dan yang baru adalah tempat untuk melakukan pemeriksaan. Tidak terdapat kerugian dari adanya perubahan dalam pelaksanaan pemeriksaan

kualitas, sedangkan untuk keuntungannya antara lain kinerja lebih baik, lebih fokus dalam bekerja dan kualitas beras hasil pengadaan yang didapatkan lebih terjamin. Menurut Mitra Kerja Pengadaan (MKP), perbedaan antara pelaksanaan pemeriksaan kualitas beras medium pada pengadaan yang lama dan yang baru adalah lokasi untuk melakukan pemeriksaan. Tidak terdapat keuntungan dari adanya perubahan dalam pelaksanaan pemeriksaan kualitas, sedangkan untuk kerugiannya yaitu mengenai waktu pemeriksaan yang lebih lama dan berpengaruh pada kecepatan dalam pemasukan beras ke gudang.

5.2 Saran

Pola kemitraan yang terjalin antara Perum BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara dengan petani dan MKP berdasar pada azas saling menguntungkan. Azas tersebut dapat diwujudkan oleh Perum BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara antara lain dengan memberi bantuan modal, teknologi, pemberdayaan langsung, serta memberikan subsidi pupuk dan bibit unggul untuk petani. Produksi beras yang dihasilkan oleh petani harus diserap sebesar – besarnya oleh Perum BULOG Sub Divisi Regional Surabaya Utara, sehingga ketahanan pangan nasional dan kesejahteraan hidup petani dapat terwujud.

Jumlah alat uji kualitas dan SDM sebagai petugas pengambil sampel, serta pemeriksa kualitas beras medium pada pengadaan baiknya ditambah, karena kuantitas beras yang diterima di gudang bergantung pada kecepatan petugas dalam melakukan pemeriksaan kualitas. Hasil pengadaan mempunyai korelasi yang kuat dengan jumlah petugas pemeriksa kualitas beras, karena apabila jumlah petugas pemeriksa kualitas memadai, maka hasil pengadaan dapat diserap secara maksimal dan bahkan memungkinkan untuk melebihi target.